

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala upaya terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar manusia dapat mengembangkan bakat minat dan kepribadian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif mengembangkan potensi dirinya seperti pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Pendidikan bersangkutan dengan tiga lingkungan yang biasa disebut tripusat pendidikan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Apabila ketiga lingkungan tersebut sangat mendukung proses pembentukan peserta didik yang bermoral dan berilmu, maka potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Namun dalam hal ini, proses mengembangkan potensi peserta didik sangat membutuhkan sebuah dorongan atau motivasi yang tinggi agar tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

Tujuan belajar tersebut meliputi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sendiri tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 yang menyebutkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Minat belajar sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan dikaitkan berhasil apabila memiliki beberapa unsur-unsur pendidikan antara lain: 1) peserta didik (subjek didik), 2) pendidik (orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik), 3) materi, 4) metode/model (segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan), 5) kurikulum, 6) sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar-mengajar. Unsur-unsur pendidikan saling mempengaruhi satu sama lain.

Melihat keberhasilan siswa dalam belajar bidang studi tertentu yang menjadi standarnya adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan rangkaian akhir atau akhir hasil belajar di sekolah yang harus dipacu dan ditunjang dengan kelengkapan fasilitas belajar. Untuk mewujudkan konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah minat belajar. Oleh sebab itu sebelum siswa mengikuti proses belajar terlebih dahulu memiliki minat terhadap mata pelajaran yang akan diikutinya. Disamping itu, saat berlangsungnya proses pembelajaran atau materi pembelajaran yang akan diajarkan guru juga dapat memberi daya tarik tersendiri, jika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap bidang studi yang diajarkan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Menurut Susanto (2016:16) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya menurut Helmawati (2014:200) "Minat memiliki arti keterikatan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan

yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan dan motivasi. Perhatian merupakan bagian psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, ia akan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas belajar tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud.

Minat sangat mempengaruhi aktif tidaknya siswa dan perubahan yang terjadi pada siswa ada kalanya kita melihat siswa dalam proses pembelajaran mengusik teman sebangkunya, atau sering ribut disaat proses belajar-mengajar berlangsung. Terganggunya proses belajar-mengajar ini disebabkan juga karena minat belajar siswa terhadap materi pelajaran kurang sehingga hasil pelajaran yang dicapai juga kurang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa definisi minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri sendiri. Seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar.

Pada hakekatnya guru adalah seorang pemimpin di tengah siswa-siswanya untuk memberikan minat yang baik terhadap pelajaran yang akan diberikan. Guru juga harus mampu mencari penyebab mengapa siswa tersebut kurang menyenangi atau tidak dapat mengikuti dengan baik pelajaran yang telah diberikan guru, penilaian yang dilakukan guru terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan tersebut, ditelaah dari kecenderungan sebagian siswa yang berminat dan sebagian yang tidak berminat melalui sikap positif dan sikap

negatif mutu yang diperoleh, sehingga akan terlihat dengan jelas berapa persen siswa yang akan mengikuti pelajaran dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar siswa Kelas V SD Inpres Tigaraja No.097375 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kurangnya interaksi siswa dalam pembelajaran.
3. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui cara penyampaian guru yang kurang tepat dengan materi ajar atau kurang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu dan kemampuan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Tigaraja No. 097375 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kec.Silimahuta, Kab. Simalungun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No. 097375 Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No.097375 Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Apakah ada hubungan yang Signifikan antara minat belajar dan hasil belajar belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No.097375 Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No. 097375 Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No. 097375 Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tigaraja No. 097375 Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang dapat diambil bersifat secara teori. Manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai peran minat dalam proses belajar.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang secara langsung dapat dirasakan dampaknya pada saat penelitian dilakukan. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat membantu guru untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengetahui peran dari minat belajar dalam menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian yang telah peneliti laksanakan ini, dapat menjadi acuan dalam meningkatkan minat peserta didik, guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini nantinya akan diketahui apakah ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa dan sebagai calon guru dapat memahami cara menumbuh kembangkan minat belajar siswa.